

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kerang merupakan salah satu organisme yang termasuk dalam phylum molusca (binatang lunak), salah satu jenis kerang yang hidup di dasar perairan bercampur lumpur dan pasir adalah kerang pisau (*Solen* sp). Kerang pisau (*Solen* sp) dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai bahan makanan, kerang ini memiliki nilai ekonomis yang sangat tinggi. Hasil perhitungan Survei Sensus Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2009 menunjukkan bahwa penyerapan pasar untuk komoditas kerang/siput di tingkat rumah tangga mencapai 25.450 ton dengan konsumsi rata-rata 0.11 kg/kapita (Ditjen PPHP 2010).

Kerang pisau (*Solen* sp) di Sumenep yang dimanfaatkan menjadi olahan makanan, diantaranya bahan camilan seperti rangginang lorjuk, campur lorjuk, kacang lorjuk, dan petis lorjuk. Salah satu daerah banyak ditemukan kerang pisau (*Solen* sp) di Kabupaten Sumenep adalah di Desa Kaduara. Desa Kaduara merupakan daerah dengan substrat pasir berlumpur, sehingga sesuai dengan habitat kerang pisau (*Solen* sp). Melihat potensi ekonomis kerang pisau (*Solen* sp) bernilai tinggi, tidak heran apabila penangkapan terhadap biota ini dilakukan secara intensif.

Kerang pisau masuk dalam kelas *bivalvia*, yang termasuk biota perairan non ikan. Kerang pisau ditemukan pada sedimen pasir berlumpur, semakin tinggi kandungan pasir pada sedimen maka semakin tinggi kepadatan kerang pisau (*Solen* sp) (Subiyanto *et al.* 2013). Jenis sedimen pasir mempunyai pertukaran air yang cepat sehingga menambah kandungan oksigen dan merupakan penyanggah yang baik bagi perubahan suhu dan salinitas (Abroni 2012). Adanya kandungan lumpur cenderung mengakumulasi bahan organik. Bahan organik ini dimanfaatkan oleh fitoplankton yang merupakan makanan kerang pisau. Menurut Nontji (1987) menyatakan bahwa *bivalvia* hidup membenamkan diri dalam pasir atau lumpur yang mengandung bahan-bahan organik dan fitoplankton sebagai makanannya. Perairan berbeda akan berpengaruh terhadap keberadaan plankton dan jenis plankton yang berbeda. Plankton yang berbeda akan berpengaruh terhadap pemilihan makanan kerang pisau,

sehingga dibutuhkan penelitian tentang kebiasaan makan dan jenis pakan yang dimakan oleh kerang pisau.

Penelitian tentang kerang pisau telah banyak dilakukan seperti penelitiannya Sugihartono (2006) yang meneliti tentang identifikasi jenis plankton yang dimakan oleh kerang pisau (*Solen* sp) di Perairan Tanjung Solok. Selain itu penelitiannya Vertonika (2014) yang meneliti tentang hubungan panjang berat dan morfometri kerang pisau (*Solen* sp) di perairan Modung Kabupaten Bangkalan Madura. Nurjannah *et al.*(2011) meneliti tentang kandungan antioksidan kerang pisau (*Solen* sp) dan penelitiannya Yuniati (2010) meneliti tentang pemanfaatan kulit kerang sebagai pengisi bahan produk latex karet alam dengan teknik pencelupan. Penelitian kerang pisau dilakukan untuk mengembangkan dan meningkatkan nilai ekonomis dari kerang pisau tanpa meninggalkan keberlangsungan hidup dari kerang pisau (*Solen* sp).

Eksplorasi kerang pisau (*Solen* sp) yang berlebihan akan menyebabkan kelangkaan bahkan dapat menyebabkan kepunahan, sehingga dibutuhkan data yang lebih lengkap untuk kepentingan konservasi dan budidaya kerang pisau. Salah satu data yang sangat penting adalah kebiasaan makan dan jenis-jenis makanan yang dimakan oleh kerang pisau (*Solen* sp) yang dapat menunjang kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan kerang pisau (*Solen* sp). Hasil Penelitian dapat digunakan untuk mengetahui kebiasaan makan yang dikaitkan dengan keberadaan plankton di perairan.

## **1.2 Batasan Masalah**

Penelitian ini terfokus pada kebiasaan makan dan jenis pakan yang dimakan kerang pisau (*Solen* sp) di perairan Kaduara Barat Kabupaten Pamekasan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Kerang pisau merupakan komoditas perikanan berpotensi berkembang menjadi komoditas unggulan di Indonesia, akan tetapi selama ini tidak ada alternatif baru dalam memproduksi kerang pisau. Alternatif baru dalam memproduksi kerang pisau (*Solen* sp) salah satunya dengan cara budidaya, untuk kelancaran proses budidaya maka dibutuhkan data-data yang berkaitan dengan kelangsungan hidup

kerang pisau (*Solen* sp) salah satunya adalah kebiasaan makan dan jenis pakan yang dimakan oleh kerang pisau (*Solen* sp).

#### **1.4 Tujuan**

Penelitian tentang kebiasaan makan kerang pisau (*Solen* sp) memiliki tujuan untuk Mengetahui kebiasaan makan berdasarkan jenis makanan yang di makan oleh kerang pisau (*Solen* sp).

#### **1.5 Manfaat**

Diketahuinya kebiasaan makan dan jenis pakan yang dimakan oleh kerang pisau (*Solen* sp) dapat dijadikan acuan untuk kepentingan konservasi dan budidaya kerang pisau (*Solen* sp).